



Judul Skripsi:

Transformasi Kerja Sama Internasional melalui Teknologi Blockchain: Studi Kasus Hubungan Perdagangan Digital antara Singapura dan Australia dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial

Tugas akhir skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.

Nama : Bastian Chandra

Nomor Induk Mahasiswa : 2110412038



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

**TRANSFORMASI KERJA SAMA INTERNASIONAL MELALUI
TEKNOLOGI BLOCKCHAIN: STUDI KASUS HUBUNGAN
PERDAGANGAN DIGITAL ANTARA SINGAPURA DAN AUSTRALIA
DALAM PERSPEKTIF KONSTRUKTIVISME SOSIAL**

**TRANSFORMING INTERNATIONAL COOPERATION THROUGH
BLOCKCHAIN TECHNOLOGY: A CASE STUDY OF DIGITAL TRADE
RELATIONSHIP BETWEEN SINGAPORE AND AUSTRALIA IN THE
PERSPECTIVE OF SOCIAL CONSTRUCTIVISM**

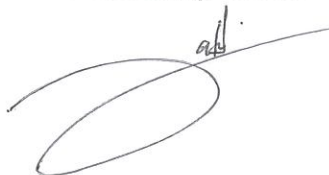
Oleh:
Bastian Chandra
2110412038

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 30 Juli 2025

Pembimbing Utama



Jati Satrio, S.IP.,MA.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Bastian Chandra

NIM : 2110412038

Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Juli 2025

Yang menyatakan,



Bastian Chandra

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bastian Chandra
NIM : 2110412038
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Transformasi Kerja Sama Internasional melalui Teknologi Blockchain: Studi Kasus Hubungan Perdagangan Digital antara Singapura dan Australia dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 30 Juli 2025

Yang menyatakan,



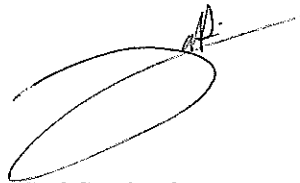
Bastian Chandra

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Bastian Chandra
NIM : 2110412038
PROGRAM STUDI : S-1 Hubungan Internasional
JUDUL : Transformasi Kerja Sama Internasional melalui Teknologi Blockchain: Studi Kasus Hubungan Perdagangan Digital antara Singapura dan Australia dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Jati Satrio, S.IP.,MA.

Penguji 1



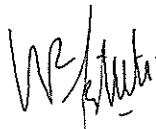
Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Penguji 2



Dr. Sophiana Widiastutie, SE.,M.Si.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP.,

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 7 Juli 2025

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Bastian Chandra

NIM : 2110412038

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S-1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Transformasi Kerja Sama Internasional melalui Teknologi
Blockchain: Studi Kasus Hubungan Perdagangan Digital antara Singapura dan
Australia dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 30 Juli 2025

Yang menyatakan,



Bastian Chandra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana teknologi *blockchain* diimplementasikan dalam kerangka *Singapore-Australia Digital Economy Agreement (SADEA)* sebagai solusi atas berbagai permasalahan dalam sistem perdagangan internasional konvensional yang masih diwarnai oleh ketergantungan pada dokumen fisik, proses birokratis yang kompleks, dan minimnya transparansi antarnegara. Dalam konteks ini, *blockchain* diposisikan sebagai inovasi digital yang mampu menawarkan efisiensi, keamanan, dan kepercayaan dalam pertukaran data lintas batas. Pendekatan teori *Social Constructivism* digunakan untuk menyoroti bahwa teknologi bukanlah entitas netral atau semata-mata produk teknis, melainkan hasil dari konstruksi sosial yang dibentuk oleh nilai, norma, serta dinamika institusional dari para aktor yang terlibat. Artinya, keberhasilan penerapan teknologi sangat bergantung pada kesepahaman makna dan interpretasi sosial yang dilekatkan pada teknologi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, memanfaatkan sumber-sumber sekunder berupa dokumen kebijakan, laporan resmi, serta literatur akademik. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi *blockchain* dalam SADEA tidak hanya didorong oleh kesiapan infrastruktur digital dan dukungan regulasi, tetapi juga oleh proses negosiasi sosial yang menciptakan makna bersama atas pentingnya teknologi tersebut dalam mendukung nilai-nilai seperti transparansi, keterpercayaan, dan interoperabilitas. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan kerja sama digital lintas negara tidak dapat dilepaskan dari proses konstruksi sosial atas teknologi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap dimensi sosial dan naratif dari teknologi seperti *blockchain* menjadi kunci dalam merancang kerja sama ekonomi digital yang efektif dan berkelanjutan.

Kata-kata kunci: *Blockchain*, Social Constructivism, Australia, Singapura, SADEA

ABSTRACT

This study aims to analyze how *blockchain* technology is implemented within the framework of the *Singapore-Australia Digital Economy Agreement* (SADEA) as a solution to various problems in the conventional international trading system, which is still characterized by dependence on physical documents, complex bureaucratic processes, and a lack of transparency between countries. In this context, *blockchain* is positioned as a digital innovation capable of offering efficiency, security, and trust in cross-border data exchange. The Social Constructivism theory approach is used to highlight that technology is not a neutral entity or merely a technical product, but rather the result of social construction shaped by the values, norms, and institutional dynamics of the actors involved. This means that the success of technology implementation depends heavily on the shared understanding of meaning and social interpretation attached to the technology. This study employs a qualitative method with a literature review approach, utilizing secondary sources such as policy documents, official reports, and academic literature. The findings of this study indicate that the successful integration of *blockchain* in SADEA is not only driven by digital infrastructure readiness and regulatory support, but also by a social negotiation process that creates a shared understanding of the importance of this technology in supporting values such as transparency, trustworthiness, and interoperability. This study emphasizes that the success of cross-border digital cooperation cannot be separated from the social construction of technology. Therefore, understanding the social dimensions and narratives of technologies like *blockchain* is key to designing effective and sustainable digital economic cooperation.

Keywords: *Blockchain*, Social Constructivism, Australia, Singapore, SADEA

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/Skripsi dengan judul **Transformasi Kerja Sama Internasional melalui Teknologi Blockchain: Studi Kasus Hubungan Perdagangan Digital antara Singapura dan Australia dalam Perspektif Konstruktivisme Sosial** tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Mas Jati Satrio, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dari tahap awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Bantuan dan perhatian yang beliau berikan sangat berkontribusi dalam setiap proses penulisan.
2. Mas Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si., dan Ibu Dr. Sophiana Widiastutie, S.E., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, beserta seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan bantuan selama penulis menempuh studi.
4. Ayah, Ibu, Kakak, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan tanpa henti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Hubungan Internasional angkatan 2021, yang selalu memberikan dukungan moral, kebersamaan, dan inspirasi selama perjalanan studi ini.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
Kata Pengantar	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.4.1 Tujuan Akademik	15
1.4.2 Tujuan Praktis	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.5.1 Manfaat Akademik.....	17
1.5.2 Manfaat Praktis.....	18
1.6 Sistematika Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Konsep dan/atau Teori Penelitian.....	23
2.1.1 Teori Konstruktivisme	23
2.1.2 <i>Blockchain</i>	30
2.1.3 Techno-politics.....	34
2.2 Alur Penelitian/Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Objek Penelitian	40
3.2 Jenis Penelitian	41

3.3	Teknik Pengumpulan Data	42
3.4	Sumber Data	42
3.4.1	Data Sekunder	43
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Teknik Analisis Data	44
3.5.2	Teknik Keabsahan Data	45
3.6	Tabel Rencana Waktu	46
BAB IV BLOCKCHAIN SEBAGAI ARTIFACT TECHNOLOGY DI AUSTRALIA DAN SINGAPURA.....		47
4.1	Perspektif Australia & Singapura Terhadap <i>Blockchain</i>	47
4.2	Adopsi <i>Blockchain</i> di Australia	48
4.2.1	Latar Belakang Sejarah	48
4.2.2	Kebijakan Pemerintah tentang <i>Blockchain</i>	49
4.2.3	Persepsi Pemerintah dan Masyarakat terhadap <i>Blockchain</i>	50
4.3	Adopsi <i>Blockchain</i> di Singapura	52
4.3.1	Latar Belakang Sejarah	53
4.3.2	Kebijakan Pemerintah tentang <i>Blockchain</i>	55
4.3.3	Persepsi Pemerintah dan Masyarakat terhadap <i>Blockchain</i>	56
4.4	Analisis Perbandingan: Australia vs. Singapura	57
4.5	Perspektif Konstruktivisme Sosial Dalam Studi Kasus Australia dan Singapura Memandang <i>Blockchain</i>	62
BAB V IMPLEMENTASI BLOCKCHAIN DALAM SINGAPORE – AUSTRALIA DIGITAL ECONOMIC AGREEMENT (SADEA)		64
5.1	Inisiasi Perdagangan Internasional Berbasis Digital	64
5.2	Perjanjian Ekonomi Digital Singapura-Australia (SADEA)	65
5.3	<i>Blockchain</i> sebagai Alat Strategis dalam Perjanjian Ekonomi Digital Singapura-Australia (SADEA)	67
5.4	Kolaborasi Tradetrust & <i>Inter-Governmental Ledger</i> dalam Singapore - Australia Digital Economic Agreement	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		80

6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran	82
6.2.1 Saran Praktik.....	82
6.2.2 Saran Akademik	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	43
Tabel 2. Australia dan Singapura Dalam Merespon <i>Blockchain</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penganalogian <i>blockchain</i>	4
Gambar 2. Sistematika <i>blockchain</i>	31
<u>Gambar 3. Cross-Border Trade Document Verification System</u>	65
<u>Gambar 4. Arsitektur Blockchain SADEA</u>	68
<u>Gambar 5. Alur Verifikasi Dokumen oleh Tradetrust</u>	69